

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai hasil yang baik seperti yang dikehendaki (Kamus Umum Bahasa Indonesia). Metode penelitian merupakan suatu prosedur yang dilakukan dengan langkah kerja yang dimulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulannya (Sutedi, 2009: 45).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True Experiment Pretest-Posttest Control Group Design* atau yang dikenal sebagai eksperimen murni, dimana dalam desain ini seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2003:113), terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak kemudian diberi *pre-test* dan *post-test*, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol dijadikan sebagai pembanding dengan kelas eksperimen untuk menguji efektif atau tidaknya *software Eurotalk Japanese* dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang. Untuk lebih jelasnya desain dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1. Tabel *The Purposive Pretest-Posttest Control Group Design*

Kelompok	<i>Pre-Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-Test</i>
Eksperimen	X ₁	T ₁	X ₂
Kontrol	Y ₁	T ₂	Y ₂

Keterangan :

Setiandi Priyogo , 2015

EFELTIVITAS PENGGUNAAN MULTIMEDIA “EUROTALK JAPANESE” DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- X_1 : *Pre-test* (tes awal) pada kelompok eksperimen
 Y_1 : *Pre-test* (tes awal) pada kelompok kontrol
 T_1 : *Treatment* (perlakuan) dengan menggunakan *software Eurotalk Japanese*
 T_2 : *Treatment* (perlakuan) dengan menggunakan metode konvensional
 X_2 : *Post-test* (tes akhir) pada kelompok eksperimen
 Y_2 : *Post-test* (tes akhir) pada kelompok kontrol

Dalam melaksanakan eksperimen ini digunakan dua kelas pembandingan yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen diberlakukan perlakuan atau *treatment* menggunakan *software Eurotalk Japanese*. Sedangkan, pada kelas kontrol pembelajaran kosakata menggunakan teknik konvensional atau tidak menggunakan *software Eurotalk Japanese*.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002:18). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Laboratorium UPI Bandung tahun ajaran 2013/2014. Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data (Sutedi, 2009:147). Sampel dalam penelitian ini adalah 20 siswa SMP Laboratorium UPI Bandung Kelas VII D tahun ajaran 2013/2014 sebagai kelas eksperimen, dan 20 siswa SMP Laboratorium UPI Bandung Kelas VII B tahun ajaran 2013/2014 sebagai kelas kontrol. Jumlah sampel diambil 20 siswa secara acak dalam satu kelas. Untuk lebih jelasnya sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2. Objek Penelitian

No	Kelas Penelitian	Jumlah	Jumlah sampel
1	VII D	38	20
2	VII B	35	20

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2009:155). “Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dalam menjawab pertanyaan penelitian dan hipotesis penelitian. Instrumen yang digunakan sangat menentukan terhadap keberhasilan suatu kegiatan penelitian, sebab data yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen” (Sugiyono dalam Marpaung, 2003:105).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini seperti berikut :

a. Tes

“Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswasetelah selesai satuan program pengajaran tertentu” (Sutedi, 2009:157). Menurut Arikunto (2009:87) tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan tes tertulis dengan jenis soal essay sebanyak 20 soal, pilihan ganda sebanyak 15 soal dan 5 soal menjodohkan. Tes dilakukan dua kali, yaitu pre-test dan *post-test* yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal sebelum diberikannya

Setiandi Priyogo , 2015

EFELTIVITAS PENGGUNAAN MULTIMEDIA “EUROTALK JAPANESE” DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran kosakata dengan menggunakan *software Eurotalk Japanese* bagi kelas eksperimen dan metode konvensional melalui ceramah untuk kelas kontrol. Selain itu untuk mengetahui hasil akhir masing-masing kelas setelah mendapatkan pembelajaran kosakata sebagai kemampuan akhir.

Tabel 3.3. Tabel Materi Soal

No	Pertemuan	Jumlah Kosakata	Penempatan Soal	
			Essay	Pilihan Ganda
1	I	18	5	5
2	II	18	5	5
3	III	18	5	5
4	IV	18	5	5
		72	20	20

Tabel 3.4. Tabel Kisi-Kisi Soal

Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal	
		Essay	Pilihan Ganda
Penguasaan kosakata	1. Pembelajar dapat menterjemahkan kosakata yang telah diajarkan	1-20	
Penguasaan kosakata	2. Pembelajar dapat memilih kosakata sesuai dengan gambar		21-35
Penguasaan	3. Pembelajar dapat memilih		30-40

Setiandi Priyogo , 2015

EFELTIVITAS PENGGUNAAN MULTIMEDIA “EUROTALK JAPANESE” DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kosakata	kosakata yang tepat sesuai dengan konteks kalimat yang tertuang dalam soal		
----------	--	--	--

b. Angket

“Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang ingin diketahui oleh peneliti” (Suharsimi: 1998:140). Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui tanggapan sampel mengenai penggunaan *software Eurotalk Japanese* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang. Berikut disajikan kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.5. Tabel kisi-kisi Pembuatan Angket

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No. Pertanyaan
1.	Kesan siswa	• Ketertarikan terhadap bahasa Jepang	1
		• Tingkat kesulitan pelajaran bahasa Jepang	2
		• Kosakata merupakan salah satu bagian penting dalam pembelajaran bahasa Jepang	3
		• Tingkat kesulitan mengingat kosakata bahasa Jepang	4

Setiandi Priyogo , 2015

EFELTIVITAS PENGGUNAAN MULTIMEDIA “EUROTALK JAPANESE” DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	Multimedia <i>software Eurotalk Japanese</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan siswa mengenai <i>software Eurotalk Japanese</i> • Pengalaman siswa mengenai penggunaan <i>software Eurotalk Japanese</i> dalam kegiatan belajar 	5 6
3.	Efektivitas <i>software Eurotalk Japanese</i> dalam meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Jepang	<ul style="list-style-type: none"> • Kesan terhadap <i>software Eurotalk Japanese</i> • Media ini memotivasi untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Jepang • Kelebihan dan kekurangan multimedia <i>software Eurotalk Japanese</i> • Saran untuk penelitian mengenai multimedia <i>software Eurotalk Japanese</i> 	8 7 9 10

3.4 Uji Kelayakan Instrumen

Instrument berupa test perlu diuji kelayakannya. Sebelum menggunakan instrumen penelitian, maka harus diuji terlebih dahulu apakah instrumen tersebut layak atau tidak. Tujuannya untuk mengetahui soal-soal yang dibuat apakah baik dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan atau tidak. Menurut Sutedi (2007:218) instrumen yang baik yaitu instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas.

Setiandi Priyogo , 2015

EFELTIVITAS PENGGUNAAN MULTIMEDIA “EUROTALK JAPANESE” DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen yang baik adalah instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas. Jika kevalidan suatu alat ukur berkenaan dengan ketepatannya dalam mengukur apa yang hendak diukurnya, maka reliabilitas berarti memiliki kejajegan atau kepercayaan dalam artian kapan pun dan dimana pun digunakan, instrumen tersebut akan menunjukkan hasil yang relatif sama, walaupun ada perbedaan atau perubahan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Validitas adalah kesahihan suatu alat ukur instrument berupa tes yang dapat mengukur dengan tepat apa yang hendak diukurnya (Sutedi, 2009:157). Validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinilai langsung melalui expert judgement. Expert judgement dilakukan oleh ahli yang secara langsung menilai instrumen penelitian mengenai layak tidaknya instrumen ini digunakan.

3.4.1 Analisis Butir Soal

Analisis butir soal merupakan salah satu uji kelayakan instrument tes yang menguji tingkat kesukaran, daya pembeda dan analisis distraktor. Data untuk analisis butir soal diperoleh dari tes yang diberikan pada 10 orang sampel, diluar sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol yang sedang belajar bahasa Jepang.

Untuk menghitung tingkat kesukaran pada butir soal essay menggunakan rumus berikut :

$$TK = \frac{SkA + SkB - (2n \times Sk \text{ min})}{2n \times (Sk \text{ mak} - Sk \text{ min})}$$

Keterangan :

TK : Tingkat kesukaran

SkA : Jumlah skor jawaban kelompok atas

Setiandi Priyogo , 2015

EFELTIVITAS PENGGUNAAN MULTIMEDIA "EUROTALK JAPANESE" DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- SkB : Jumlah skor jawaban kelompok bawah
 N : Jumlah sampel kelompok atas atau kelompok bawah
 Sk. Mak : Skor Maksimal
 Sk. Min : Skor Minimal

Tabel 3.6. Tingkat kesukaran soal essay

Nomor soal	Tingkat kesukaran	Tafsiran
1	50,00	Sedang
2	75,00	Sedang
3	12,50	Sukar
4	0,00	Sukar
5	50,00	Sedang
6	37,50	Sedang
7	100,00	Mudah
8	0,00	Sukar
9	62,50	Sedang
10	25,00	Sukar
11	0,00	Sukar
12	75,00	Sedang
13	50,00	Sedang
14	62,50	Sedang

15	75,00	Sedang
16	0,00	Sukar
17	37,50	Sedang
18	50,00	Sedang
19	25,00	Sedang
20	0,00	Sukar
36	100,00	Mudah
37	62,50	Sedang
38	100,00	Mudah
39	50,00	Sedang
40	37,50	Sedang

Untuk menghitung tingkat kesukaran pada butir soal pilihan ganda menggunakan rumus berikut ini :

$$TK = \frac{BA + BB}{N}$$

Keterangan :

TK = tingkat kesukaran

BA = skor kelas atas

BB = skor kelas bawah

N = banyaknya peserta kelompok atas dan bawah

Setiandi Priyogo , 2015

EFELTIVITAS PENGGUNAAN MULTIMEDIA “EUROTALK JAPANESE” DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.7. Tabel Tingkat Kesukaran Pilihan Ganda

Nomor soal	Tingkat kesukaran	Tafsiran
21	46,67	Sedang
22	66,67	Sedang
23	13,33	Sukar
24	40,00	Sedang
25	26,67	Sedang
26	40,00	Sedang
27	40,00	Sedang
28	60,00	Sedang
29	40,00	Sedang
30	53,33	Sedang
31	60,00	Sedang
32	33,33	Sedang
33	46,67	Sedang
34	66,67	Sedang
35	73,33	Sedang

Kemudian ditafsirkan menurut tabel di bawah ini

Tabel 3.8. Tabel Klasifikasi Tingkat Kesukaran

TK	Klasifikasi
10,00 – 25,00	Sukar
26,00 – 75,00	Sedang

76,00 – 100,00	Mudah
----------------	-------

3.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabel yaitu ajeg, artinya dapat menghasilkan data yang sama meskipun digunakan berkali-kali (Sutedi, 2005:191). Pada penelitian ini penulis berusaha mengukur tingkat reliabilitas instrumen tes dengan reliabilitas internal menggunakan teknik belah dua, artinya setiap jawaban yang diberikan oleh sampel dibagi dua berdasarkan soal yang nomer ganjil dan soal yang bernomer genap. Dalam teknik ini, data nilai hasil tes yang diolah, diambil dari hasil tes yang diujicobakan pada sampel lain (sampel di luar kelas eksperimen dan kelas kontrol) yang tingkatannya sederajat yang sedang belajar bahasa Jepang.

Pada uji kelayakan instrumen ini, peneliti memberikan uji coba pada 15 orang siswa kelas VII SMP Laboratorium UPI Bandung tahun ajaran 2013/2014. Instrumen tes yang digunakan penulis ada 5 bagian. Bagian satu hingga bagian duadan bagian lima berbentuk soal essay, sedangkan untuk bagian tiga hingga bagian empat berbentuk pilihan ganda. Untuk mencari koefisien korelasi soal ganda menggunakan rumus :

$$r. xy = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

rx y = koefisien korelasi antara variable x dan variabel y

N = banyaknya siswa

X = nilai benar soal ganjil

Y = nilai benar soal genap

Setiandi Priyogo , 2015

EFELTIVITAS PENGGUNAAN MULTIMEDIA “EUROTALK JAPANESE” DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.9. Tabel Klasifikasi Reliabilitas

Rentang Angka Korelasi	Penafsiran
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,70	Sedang
0,71 – 0,90	Tinggi
0,91 – 1,00	Sangat tinggi

Dari perhitungan uji reliabilitas diperoleh angka korelasi sebesar 0,84 yang tergolong tinggi. Dengan begitu perangkat tes ini layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

3.4.3 Analisis Data Tes

Berikut adalah analisis data tes yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Mencari nilai *pre-test* dan *post-test*, menggunakan rumus :

- Pemberian skor :

$$Skor = \frac{\Sigma B}{40} \times 100$$

Keterangan :

ΣB = jumlah jawaban benar

- Nilai rata-rata (Mean) hasil *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen (x) dan kelompok kontrol (y) menggunakan rumus :

$$M_x = \frac{\Sigma X}{N_1}$$

$$M_y = \frac{\Sigma Y}{N_2}$$

Setiandi Priyogo , 2015

EFELTIVITAS PENGGUNAAN MULTIMEDIA “EUROTALK JAPANESE” DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus sebagai berikut :

$$Sdx = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N_1}}$$

$$Sdy = \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N_1}}$$

- Mencari standar error mean X dan Y dengan rumus sebagai berikut :

$$SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

$$SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

- Mencari standar error perbedaan mean X dan Y dengan rumus sebagai berikut :

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

- Mencari nilai t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}}$$

(Sutedi, 2009:231-232)

3.4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menentukan signifikansis perbedaan dua variabel dengan kriteria jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dapat disimpulkan kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan. Namun jika t_{hitung} lebih kecil atau sama

Setiandi Priyogo , 2015

EFELTIVITAS PENGGUNAAN MULTIMEDIA “EUROTALK JAPANESE” DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan t_{tabel} ($t_{hitung} \leq t_{tabel}$) kedua variabel tidak mempunyai perbedaan yang signifikan.

3.4.5 Analisis Efektivitas Multimedia *Software Eurotalk Japanese*

Analisa efektivitas multimedia *Software Eurotalk Japanese* menggunakan rumus *normalized gain* sebagai berikut :

$$g = \frac{T_2 - T_1}{S_m - T_1}$$

Keterangan :

G = gain

T₁ = nilai *pre-test*

T₂ = nilai *post-test*

S_m = skor maksimal

Hasil analisis kemudian di bandingkan dengan tabel tingkat kriteria efektivitas.

Tabel 3.10. Kriteria efektivitas Pembelajaran

Rentang <i>Normalized Gain</i>	Kriteria Efektivitas
0,71 – 1,00	Sangat Efektif
0,41 – 0,70	Efektif
0,10 – 0,40	Kurang Efektif

3.4.6 Analisis Data Angket

Analisis data angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah mencari presentase jawaban angket dengan rumus :

Setiandi Priyogo , 2015

EFELTIVITAS PENGGUNAAN MULTIMEDIA “EUROTALK JAPANESE” DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Tabel 3.11. Klasifikasi Perhitungan Presentasi Tiap Kategori

Interval	Keterangan
0,00%	Tidak seorangpun
01,00% – 05,00%	Hampir tidak ada
06,00% – 25,00%	Sebagian kecil
26,00% – 49,00%	Hampir setengahnya
50,00%	Setengahnya
51,00% – 75,00%	Lebih dari setengahnya
76,00% – 95,00%	Sebagian besar
96,00% - 99,00	Hampir semuanya
100,00%	Semuanya

3.5 Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Tahap awal (persiapan penelitian)

- Studi Pendahuluan

Dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kondisi subjek di lapangan sebagai pertimbangan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan optimal.

- Pembuatan instrumen penelitian

a. Mempersiapkan materi ajar

b. Mempersiapkan multimedia *software Eurotalk Japanese*

Setiandi Priyogo , 2015

EFELTIVITAS PENGGUNAAN MULTIMEDIA “EUROTALK JAPANESE” DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Membuat kisi-kisi soal *pre-test* dan *post-test*
 - d. Membuat soal *pre-test* dan *post-test*
 - e. Membuat kisi-kisi angket
 - f. Membuat soal angket
 - g. Uji coba instrument
 - Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran
 Dalam melaksanakan penelitian, sama halnya seperti kegiatan pengajaran harus ada perencanaan pelaksanaan pembelajaran. RPP penelitian merupakan hal yang penting dalam penelitian. Dengan adanya RPP penelitian diharapkan kegiatan berjalan dengan lebih tersusun tanpa harus keluar dari materi. Penulis membuat 4 buah RPP untuk kelas eksperimen dan 4 buah RPP untuk kelas kontrol.
- b. Tahap Pelaksanaan
- Pelaksanaan pengumpulan data dilaksanakan dari tanggal 7 Oktober sampai tanggal 6 November 2013

Tabel 3.12. Tabel Pelaksanaan Pengumpulan Data

Tanggal	Waktu	Kegiatan
Senin, 7 Oktober 2013	14.20 – 15.00	Pemberian soal <i>pre-test</i> pada kelas eksperimen
Senin, 7 Oktober 2013	14.20 – 15.00	Pemberian soal <i>pre-</i>

Setiandi Priyogo , 2015

EFELTIVITAS PENGGUNAAN MULTIMEDIA “EUROTALK JAPANESE” DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<i>test</i> pada kelas kontrol
Rabu, 16 Oktober 2013	10.10 – 11.00	Memberikan perlakuan pembelajaran kosakata dengan menggunakan multimedia <i>software Eurotalk Japanese</i> pada kelas Kontrol.
Rabu, 16 Oktober 2013	13.40 – 14.30	Memberikan perlakuan pembelajaran kosakata dengan menggunakan multimedia <i>software Eurotalk Japanese</i> pada kelas eksperimen.
Rabu, 23 Oktober 2013	10.10 – 11.00	Memberikan perlakuan pembelajaran kosakata dengan menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol
Rabu, 23 Oktober 2013	13.40 – 14.30	Memberikan

Setiandi Priyogo , 2015

EFELTIVITAS PENGGUNAAN MULTIMEDIA “EUROTALK JAPANESE” DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		perlakuan pembelajaran kosakata dengan menggunakan multimedia <i>software Eurotalk Japanese</i> pada kelas eksperimen.
Rabu, 30 Oktober 2013	10.10 – 11.00	Memberikan perlakuan pembelajaran kosakata dengan menggunakan multimedia <i>software Eurotalk Japanese</i> pada kelas eksperimen.
Rabu, 30 Oktober 2013	13.40 – 14.30	Memberikan perlakuan pembelajaran kosakata dengan menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol
Rabu, 6 November 2013	10.10 – 11.00	Memberikan perlakuan pembelajaran

Setiandi Priyogo , 2015

EFELTIVITAS PENGGUNAAN MULTIMEDIA “EUROTALK JAPANESE” DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	11.00 – 11.30	kosakata dengan menggunakan multimedia <i>software Eurotalk Japanese</i> pada kelas eksperimen. Memberikan <i>post-test</i> pada kelas eksperimen
Rabu, 6 November 2013	13.40 – 14.30 14.30 – 15.00	Memberikan perlakuan pembelajaran kosakata dengan menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol Memberikan soal <i>post-test</i> pada kelas kontrol

c. Tahap Akhir (tahap pengambilan kesimpulan)

Mengumpulkan data hasil penelitian berupa tes dan angket

- Analisis data statistik
- Menguji hipotesis
- Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data penelitian.

Setiandi Priyogo , 2015

EFELTIVITAS PENGGUNAAN MULTIMEDIA “EUROTALK JAPANESE” DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu